

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan merupakan langkah terakhir yang penulis lakukan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh komunikasi internal terhadap komitmen organisasi pada Biro Kepegawaian Sekretariat Daerah Propinsi Jawa Barat”, setelah membuat suatu kesimpulan selanjutnya penulis mencoba memberikan saran-saran, dengan harapan adanya perbaikan khususnya bagi objek penelitian dan pihak lain yang berkepentingan dengan penyusunan skripsi ini.

#### 5.1 Kesimpulan

1. Permasalahan pertama adalah tingkat efektifitas komunikasi internal yang meliputi komunikasi vertikal dan komunikasi horizontal pada Biro Kepegawaian Sekretariat Daerah Propinsi Jawa Barat. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa komunikasi vertikal pada Biro Kepegawaian Sekretariat Daerah Propinsi Jawa Barat menurut persepsi karyawan sudah tinggi, dilihat dari indikatornya yaitu penyampaian informasi, media saluran informasi, umpan balik, hambatan komunikasi, keterbukaan dan hubungan kerja. Dan yang paling dominan adalah hubungan kerja, disusul oleh keterbukaan, hambatan komunikasi, umpan balik, penyampaian informasi, sedangkan media saluran informasi berada pada urutan terakhir. Hasil penelitian mengenai komunikasi horizontal pada Biro Kepegawaian Sekretariat Daerah Propinsi Jawa Barat, diketahui bahwa menurut persepsi

karyawan, komunikasi horizontal sudah tinggi. Hal ini dapat dilihat pada indikator penyampaian informasi, media saluran informasi, hambatan komunikasi, keterbukaan dan hubungan kerja. Keterbukaan merupakan indikator yang paling dominan, disusul oleh hubungan kerja, media saluran informasi, hambatan komunikasi dan yang berada pada urutan terakhir adalah penyampaian informasi.

2. Permasalahan kedua adalah tingkat komitmen organisasi pada Biro Kepegawaian Sekretariat Daerah Propinsi Jawa Barat. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa komitmen organisasi pada Biro Kepegawaian Sekretariat Daerah Propinsi Jawa Barat sudah tinggi. Hal ini dapat dilihat pada indikatornya yaitu komitmen afektif, komitmen kelanjutan dan komitmen normatif. Dan yang paling dominan adalah komitmen afektif, dilanjutkan dengan komitmen kelanjutan dan yang terakhir adalah komitmen normatif.
3. Permasalahan ketiga adalah seberapa besar pengaruh komunikasi internal yang meliputi komunikasi vertikal dan komunikasi horizontal terhadap komitmen organisasi pada Biro Kepegawaian Sekretariat Daerah Propinsi Jawa Barat. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa komunikasi vertikal berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi. Hasil perhitungan uji korelasi menunjukkan hubungan komunikasi vertikal dengan komitmen organisasi berada pada daerah yang dikategorikan rendah. Kecilnya pengaruh komunikasi vertikal terhadap komitmen organisasi disebabkan oleh media saluran informasi yang masih kurang memadai. Sedangkan berdasarkan hasil

penelitian, diketahui bahwa komunikasi horizontal berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi. Hasil perhitungan uji korelasi menunjukkan hubungan komunikasi horizontal dengan komitmen organisasi berada pada daerah yang dikategorikan rendah. Kecilnya pengaruh komunikasi horizontal terhadap komitmen organisasi disebabkan oleh penyampaian informasi dari sesama rekan kerja masih kurang optimal.

4. Namun jika dibandingkan pengaruh komunikasi vertikal dan pengaruh komunikasi horizontal terhadap komitmen organisasi. Komunikasi vertikal lebih dominan pengaruhnya daripada komunikasi horizontal. Hal ini sesuai dengan pernyataan James G. Bobbins dan Barbara S. Jones (alih bahasa R. Turman Sirait, 2005:367) yang menyatakan bahwa:

Melalui saluran komunikasi ke atas, manajer mengetahui tingkat atau sampai dimana pikiran atau ide-ide dimengerti dan diterima. Sebagai tambahan komunikasi ke atas menolong untuk menciptakan semangat kerjasama yang merangsang atau mendorong pekerja untuk turut serta dalam pelaksanaan pekerjaan unit mereka. Ini juga memberi manfaat, yang membuat mereka merasa sebagai bagian dari keputusan-keputusan, yang kemudian menghasilkan suatu tingkat yang tinggi dari komitmen atau keterikatan mereka secara sukarela.

## **5.2 Saran**

Atas dasar temuan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka saran-saran yang diajukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

### **5.2.1 Saran Penerapan**

1. Untuk meningkatkan komunikasi vertikal, pimpinan perlu meningkatkan penggunaan saluran komunikasi formal secara berkala, sehingga diharapkan

terjalin rasa kekeluargaan dan adanya saling terbuka satu sama lain. Pimpinan juga perlu menambah jumlah kotak saran yang dipergunakan untuk menyampaikan saran dan keluhan dalam organisasi. Selain itu jumlah media komunikasi yang masih dirasa kurang memadai. Dengan meningkatkan media saluran informasi, maka komunikasi lebih efektif antara pimpinan dan bawahan, sehingga pegawai lebih memperlancar proses komunikasi yang pada akhirnya pegawai dapat meningkatkan komitmennya organisasi. Selain itu, penyampaian informasi dari sesama rekan kerja yang dirasa masih belum optimal perlu ditingkatkan kembali agar tercipta hubungan yang harmonis yang akhirnya memberikan kontribusi positif bagi perkembangan dan kemajuan instansi.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen organisasi sudah tinggi, namun masih perlu ditingkatkan lagi, terutama dari komitmen normatif. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator komitmen normatif yang tercermin dari tugas dan tanggung jawab yang dipikul oleh pegawai masih harus ditingkatkan. Untuk itu pihak Biro Kepegawaian perlu memotivasi pegawai agar lebih memiliki rasa tanggung jawab sehingga akan meningkatkan komitmennya terhadap instansi.
3. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi internal berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi pada Biro Kepegawaian Sekretariat Daerah Propinsi Jawa Barat. Pimpinan perlu lebih meningkatkan komunikasi yang efektif di dalam organisasi, baik dengan pimpinan sendiri maupun

dengan sesama rekan kerja sehingga dapat meningkatkan komitmen pegawai terhadap organisasi.

4. Komitmen organisasi lebih dipengaruhi secara positif oleh komunikasi vertikal. Untuk itu, pimpinan perlu lebih meningkatkan komunikasi dengan sesama rekan kerja, salah satunya dengan meningkatkan pemahaman pesan yang disampaikan oleh rekan kerja yang dapat membantu pelaksanaan pekerjaan.

### **5.2.2 Saran bagi pengembangan ilmu**

Dalam melaksanakan penelitian lebih lanjut, disarankan untuk menggunakan instrumen yang memuat sejumlah pertanyaan yang terbuka dan dilanjutkan dengan wawancara yang lebih mendalam. Selain itu untuk penelitian yang berkaitan dengan komitmen organisasi dapat dikaji dari berbagai faktor yang lebih luas.

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dari penelitian ini disarankan untuk menggunakan populasi sasaran lebih luas sehingga diperoleh temuan yang lebih representatif tentang kondisi empirik permasalahan perilaku organisasi khususnya yang berkaitan dengan variabel komunikasi internal yang meliputi komunikasi vertikal dan komunikasi horizontal serta variabel komitmen organisasi.